

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, Penelitian ini akan membahas tentang pelatihan *skill*, keterampilan, dan praktik oleh karena itu metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif ialah tentang penggambaran kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan secara mendalam. Karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan kegiatan secara jelas dan apa adanya, maka dalam hal ini peneliti menjelaskan keadaan objek yang sebenarnya berdasarkan data-data yang terkumpul. Dengan demikian maka penelitian tersebut memakai beberapa metode penelitian kualitatif seperti : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data, Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan, Langkah-langkah dalam metode penelitian ini antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban atas pertanyaan tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan yang diinginkan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian guna mengeksplorasi serta memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Creswell menjelaskan proses penelitian kualitatif ini melibatkan pekerjaan penting seperti halnya tentang mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari topik khusus ke topik umum dan menafsirkan makna data.²

Memilih metode kualitatif untuk mencari keseluruhan data dengan cara langsung mengalihkan data dengan objeknya.

¹ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) 1-2.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019) 2-3.

Diharapkan peneliti lebih fokus mengolah data dengan metode penelitian kualitatif sekaligus memperoleh data yang lebih mendalam dan terpercaya di lapangan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk memperoleh data dan gambaran yang mendalam tentang Proses Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Penyandang Disabilitas melalui Komunitas Sahabat Difabel Jepara sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari proses pemberdayaan dalam mengembangkan kemandirian dan keberdayaan yang lebih besar, penulis melakukan penelitian langsung ke kesekretariatan Komunitas Sahabat Difabel Jepara.

B. Setting Penelitian

Lokasi tempat penelitian yaitu di Kesekretariatan Komunitas Sahabat Difabel Jepara. disana penulis mencari data tentang “Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Penyandang Disabilitas melalui Komunitas Sahabat Difabel Jepara. alasan penelitian ini karena posisinya yang unik, pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas yang mampu mandiri dan lebih berdaya.

1. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan masa penelitian dari bulan januari sampai selesai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kesekretariatan Komunitas Sahabat Difabel Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian yaitu sesuatu yang ada di dalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian. Maka subjek penelitian ini adalah Ketua SDJ, Pengurus SDJ dan Anggota SDJ yang terlibat dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh SDJ.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data dapat dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden oleh peneliti di lapangan melalui observasi wawancara dan angket. Data sasaran dalam data primer adalah data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.³ Sumber data primer penelitian ini ialah wawancara, dokumentasi dan observasi, dengan ketua SDJ, pengurus SDJ dan anggota SDJ yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada ketidakberlangsungan pemberian data pada pengumpul data, tidak hanya dari ketua SDJ, pengurus dan anggota, tetapi juga dari pihak atau dokumen lain.⁴ Data sekunder hasil temuan penelitian terkait temuan penelitian pemberdayaan ekonomi SDJ. Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bisa diartikan sebagai suatu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data itu lah tujuan utama dari penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Penyandang Disabilitas melalui SDJ (Sahabat Difabel Jepara), yaitu :

1. Observasi

Salah satu bagian yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Melalui observasi peneliti mampu mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis, aktivitas dan interaksi dengan subjek penelitiannya. pengamatan langsung diperlukan agar peneliti dapat secara langsung menganalisis dan mencatat secara sistematis dalam tingkah laku kelompok atau individu, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang diteliti dan

³ Syarni Dawaty, "Data Primer", di akses pada tanggal 07 Februari, 2022. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2021). 309.

memudahkan untuk mencapai validasi data. Melalui observasi, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melihat dan mendengar
Perhatikan serta lihat, dengar dengan hati-hati, fokuskan perhatian pada detail kejadian atau peristiwa, perilaku, kondisi fisik, percakapan, gerak tubuh seseorang, dan lain-lain dan Fokuslah pada apa yang terjadi, dimana, siapa yang terlibat, kapan terjadinya dan bagaimana kejadiannya.
 - b. Taking notes
Ketika sedang ada kejadian menarik, peneliti segera mencatat apa yang dilihat sehingga mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari fenomena yang terjadi.⁵
2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik wawancara semi terstruktur, seperti mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur kemudian memperdalam pertanyaan satu persatu dengan informasi lebih lanjut, informasi yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap dan terarah nantinya.

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ketua di Komunitas Sahabat Difabel Jepara memperoleh informasi tentang progam pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh Komunitas Sahabat Difabel Jepara, yaitu proses pemberdayaan pemberdayaan difabel oleh SDJ dan manfaat atau hasil dari pemberdayaan tersebut.
- b. pengurus di Komunitas Sahabat Difabel Jepara memperoleh informasi tentang progam pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh Komunitas Sahabat Difabel Jepara, yaitu proses pemberdayaan pemberdayaan difabel oleh SDJ dan manfaat atau hasil dari pemberdayaan tersebut.
- c. Anggota komunitas SDJ, guna untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan mereka terhadap proses pemberdayaan dan bagaimana hasil pelatihan membentuk kemandirian dan pemberdayaan mereka.

⁵ Anis Chariri, "Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif". <http://core.ac.uk/reader/11702260>.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data-data seperti surat kabar, catatan, foto, agenda, dan lain-lain. Selain data yang diperoleh dari sumber manusia atau informan, diperlukan pencatatan untuk memperoleh data yang lebih akurat, Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan pemberdayaan ekonomi disabilitas oleh komunitas SDJ, data anggota SDJ, foto kegiatan anggota SDJ terkait kajian penelitian dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data uji kredibilitas yang dilakukan peneliti adalah triangulasi, peneliti menguji data dan cara dan waktu . dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan menggunakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapan membuat informan dengan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini informannya yaitu ketua, pengurus, serta anggota SDJ dengan memakai teknik wawancara. Hasil wawancara antara ketua, pengurus dan anggota SDJ sama-sama membahas mengenai proses pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh SDJ melalui pelatihan keterampilan di Komunitas Sahabat Difabel Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah ketika peneliti melakukan dan memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga nantinya antara wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dilihat melalui observasi dan dokumentasi. Data wawancara membahas proses pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh SDJ secara melalui keterampilan . kemudian setelah dilakukan observasi ternyata program tersebut memang ditemukan. Selain itu, terdapat dokumen berupa foto

barang yang dihasilkan oleh komunitas SDJ dalam proses pemberdayaan ekonomi.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. *Data reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁶ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti serta rinci. Dengan adanya data yang sudah terkumpul dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi maka akan dipilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu pemberdayaan kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas melalui Komunitas Sahabat Difabel Jepara (SDJ).

2. *Data display* (Penyajian Data)

Pengerjaan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk- bentuk uraian singkat, bagan, yang dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih yang berkaitan dengan pemberdayaan kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas melalui Komunitas Sahabat Difabel Jepara (SDJ), itu lah yang menjadi acuan untuk melakukan penyajian data.

⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Volume 17 Nomor 33, Januari-Juni (2018). 91-92.

3. *Cinclusion Drawing/Verification*

Langkah ini ialah langkah terakhir ketika mengerjakan teknik kesimpulan data yaitu verifikasi data, ini dimaksudkan sebagai penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat sementara, dan akan berubah di masa yang akan datang jika tidak ditemukan bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang benar dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.⁷ Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian berada dilapangan. Karena kesimpulan dalam penelitian tersebut merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. penemuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi obyek yang sebelumnya diam atau masih remang—remang sehingga di teliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012. 341.